

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasa yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematika siswa melalui pendekatan pemecahan masalah (PPM) dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa berdasarkan faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah).
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa melalui pendekatan pemecahan masalah (PPM) dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa berdasarkan faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah).
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematika.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematika.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran pendekatan masalah dan pembelajaran biasa dilihat dari aspek kemampuan pemahaman dan kemampuan penalaran matematika siswa pada pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari kelas dengan pembelajaran biasa. dibandingkan. Penyebabnya karena kelas kontrol tidak biasa

menyelesaikan soal cerita matematika serta ketika kegiatan pembelajaran, guru masih mendominasi didalam kelas ini menyebabkan siswanya pasif dan guru yang aktif.

## **B. Implikasi**

Fokus utama dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan kemampuan pemahaman dan kemampuan penalaran matematika siswa melalui pendekatan pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan peneliti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematika siswa sekolah menengah atas.

Berkaitan dengan kondisi pendidikan kita saat ini, hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di sekolah menengah atas diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun ketrampilan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan pemecahan ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika terutama para guru senior, serta kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada para guru matematika yang belum memahami pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah.

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah yang terjadi di kelas berlangsung antar lain melalui sajian LAS berupa masalah dalam dunia nyata yang menarik dan menantang, memaksimalkan kontribusi siswa, dan belajar secara kooperatif, intervensi guru, dan interaksi antar komunitas kelas

yang multi arah melalui diskusi kelas. Aktivitas tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Intervensi guru dengan teknik *Scaffolding* serta interaksi antar siswa dalam upaya membantu kelompok siswa secara tidak langsung dengan menggunakan teknik bertanya yang efektif atau memberikan petunjuk seperlunya mampu memaksimalkan perkembangan aktual dan perkembangan potensial anak, dan keterkaitan dengan bidang atau pengetahuan lain. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah antara lain :

1. Guru harus mampu membangun pola pikir siswa agar mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematika siswa.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.
3. Pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah tidak terdapat peningkatan secara bersama-sama yang disumbangkan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematika dan penalaran matematika siswa tetapi untuk kemampuan pemahaman hanya kemampuan kelompok sedang dan rendah saja yang mendapat keuntungan lebih besar. Berbeda dengan kemampuan penalaran matematika siswa, semua kelompok kemampuan siswa mendapat keuntungan lebih besar.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah (PPM) dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Bagi para guru matematika

- a) Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematika dan penalaran matematika siswa. kepada guru disarankan bahwa pendekatan pemecahan masalah merupakan solusi dan alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematika siswa.
- b) Agar pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah (PPM) dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan waktu yang diperlukan serta pada lembar aktivitas siswa (LAS) ditulis tahapan yang harus dikerjakan oleh siswa agar siswa tidak kebingungan, untuk jawaban siswa sebaiknya peneliti selalu menganalisis jawaban siswa setiap kali mereka mengerjakan LAS, sehingga peneliti dapat melihat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan LAS. Alokasi waktu juga diperhitungkan lagi, karena pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah memerlukan waktu yang lebih banyak.

- c) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah (PPM) di kelas guru harus mampu membuat siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Guru matematika juga diharapkan bisa menciptakan kondisi yang harmonis sehingga siswa mampu mengungkapkan argumen dengan bahasa mereka sendiri serta lebih berani tampil percaya diri dalam mempresentasikan gagasan mereka.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya.
- a) Dapat melakukan penelitian kedepannya mengenai bagaimana pengaruh pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah (PPM) terhadap kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan komunikasi, representasi, disposisi, berpikir kritis, dan kreatif.
- b) Rancanglah perangkat pembelajaran dengan efektif, sesuaikan dengan indikator kemampuan dan alokasi waktu yang harus dicapai.
- 3) Bagi lembaga terkait
- a) Agar mensosialisasikan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga meningkatnya kemampuan matematika yang dimiliki oleh siswa, khususnya kemampuan pemahaman dan penalaran matematika siswa.